



Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi  
*The Effect of Contextual Learning Model on Writing Skills Description*

Muhafidin

Program Studi PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Jl. Moertasiah Soepomo No 28B Cigugur – Kuningan, 45511  
Email: [muhafidinghalbi@gmail.com](mailto:muhafidinghalbi@gmail.com)

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 15 Agustus 2019

Dipublikasikan 30 September 2019

Keywords:

Model Pembelajaran Kontekstual, keterampilan menulis deskripsi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Cidempet 3 Tahun Pelajaran 2017/2018. Model pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang menghubungkan atau mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang terjadi di lingkungan peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cidempet 3 Kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana penulis menetapkan populasi sebagai sampel penelitian sehingga sampel yang didapat adalah siswa kelas V SDN Cidempet 3 Kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu yang berjumlah 19 siswa. Berdasarkan perhitungan secara statistik diperoleh  $t$  hitung (3,53) >  $t$  tabel (2,434) maka  $H_0$  yang diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Cidempet 3 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Abstract

*This study aims to determine the effect of contextual learning models on writing skills description of students in class V SDN Cidempet 3 Academic Year 2017/2018. Contextual learning model is a learning model that connects or links learning material with real life that occurs in the environment of students. This research is an experimental research. The population in this study was the fifth grade students of SDN Cidempet 3, Arahau District, Indramayu Regency with a total of 19 students. The sampling technique used in this study was total sampling, where the authors determined the population as a research sample so that the sample obtained was grade V students of SDN Cidempet 3, Arahau District, Indramayu Regency, totaling 19 students. Based on statistical calculations obtained  $t$  arithmetic (3.53) >  $t$  table (2.434) then  $H_0$  received means that there is an influence of contextual learning models on writing skills description of students in class V SDN Cidempet 3 Academic Year 2017/2018.*

© 2019 Muhafidin

Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi  
Email

: Jl. Moertasiah Soepomo No 28B Cigugur Kuningan, 45511  
: [muhafidinghalbi@gmail.com](mailto:muhafidinghalbi@gmail.com)

ISSN 2541-6855 (Online)  
ISSN 2541-0199 (Cetak)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seseorang secara *optimal*, yaitu pengembangan potensi yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya seseorang.

Pendidikan dibagi menjadi dua macam, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Salah satu contoh pendidikan formal adalah pendidikan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. "Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi

dan mengidentifikasi diri" (Abdul Chaer, 2008:32). Selain itu, bahasa juga merupakan percakapan atau alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal tersebut merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di Sekolah Dasar (SD), karena merupakan proses dasar dari pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, tetapi juga mampu menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya. Bahasa mewujudkan siswa mampu mempelajari nilai-nilai moral atau agama, serta nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Bahasa menjadikan siswa mampu mempelajari berbagai cabang ilmu pengetahuan.

Faktanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sering kita temui siswa yang telah menguasai bahasa Indonesia secara lisan sering menemui kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasannya secara tertulis. Hal tersebut dapat disebabkan karena lemahnya minat dan kemampuan menulis. Menulis bukan pekerjaan yang sulit, namun juga tidak mudah. Untuk memulai menulis, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil. Belajar teori menulis itu mudah, tetapi untuk mempraktikkan menulis tidak mudah. Dengan menulis, siswa dapat menceritakan secara tertulis pengalaman tentang objek

yang indah sehingga selain pengalaman objek visual yang diterjemahkan ke dalam bahasa kata atau kalimat siswa juga dapat mengungkapkan perasaannya ketika menikmati objek yang indah dan dapat mendeskripsikan objek ke dalam suatu tulisan.

Tulisan sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa mempunyai berbagai jenis, salah satunya adalah deskripsi. Membuat tulisan deskripsi berarti membuat tulisan yang menggambarkan atau melukiskan objek dengan kata-kata atau kalimat, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata pembacanya. Membuat tulisan deskripsi bisa dimulai dari bentuk, jenis, warna maupun ukuran.

Berdasarkan survei awal dan tes menulis deskripsi, keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Cidempet 3 Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu, masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes menulis deskripsi bahwa sebesar 70% siswa memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 68.

Keterampilan menulis deskripsi siswa perlu ditingkatkan. Guru diperlukan untuk melakukan proses pembelajaran yang tepat, karena karakteristik siswa SD masih berada pada taraf berfikir konkret. Guru dapat menyajikan pembelajaran sesuai dengan kehidupan nyata siswa. Guru harus membantu siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai pilar utama pengetahuan, sehingga ceramah akan menjadi pilihan utama dalam menentukan strategi belajar. Diperlukan suatu variasi

dalam pembelajaran. Mulyasa mengemukakan bahwa “Variasi dalam pembelajaran bertujuan: (1) meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan; (2) memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran; (3) memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran; dan (4) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya” (Mulyasa, 2006:78). Salah satu hal yang bisa dilakukan dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual.

Akhmad Sudrajat (2011:67) mengemukakan bahwa model kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Kelompok belajar dalam model pembelajaran kontekstual melakukan penyelidikan atau pengamatan di lapangan, mengumpulkan dan menganalisis data dan fakta dengan tugas yang diberikan, mendiskusikan dengan menganalisis data dan fakta yang diperoleh, guru memberikan bimbingan kepada kelompok belajar, dan kelompok belajar mempresentasikan hasil diskusi, pengamatan dan penyelidikan yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengertian mengenai model pembelajaran kontekstual di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan

diterapkannya model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, dengan alasan: (1) situasi pembelajaran lebih kondusif karena peserta didik dilibatkan secara langsung; (2) peserta didik tidak akan merasa bosan karena disuguhi dengan benda-benda atau objek yang konkrit; (3) pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik, guru hanya menjadi fasilitator; (4) guru lebih termotivasi untuk mencari dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group pretest-posttest design*” atau *control group* tidak menerima perlakuan. Menurut Arikunto (2005:67) desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1 Bentuk *One Group Pretest-Posttest Design***

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
<i>Eksperimen</i>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> = Tes awal diberikan pada kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> = Tes akhir diberikan pada kelompok eksperimen
- X = Perlakuan model pembelajaran kontekstual

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Cidempet 3 Kecamatan Arah Kabupaten Indramayu yang berjumlah 19 siswa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Keterampilan menulis deskripsi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual**

Hasil pembelajaran keterampilan menulis deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual, berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi sebesar 78 dan memperoleh rata-rata sebesar 64,18. Nilai tersebut berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 68.

Pembelajaran menulis deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak bisa mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya ke dalam tulisan. Faktor penyebabnya dapat diduga dari dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri meliputi minat, motivasi belajar, kemampuan serta sikap siswa saat belajar. Faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa meliputi lingkungan, sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran serta pilihan model pembelajaran guru dalam proses pembelajaran.

#### **Keterampilan menulis deskripsi siswa setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual**

Hasil pembelajaran menulis deskripsi setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual, berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh nilai terendah 55, nilai tertinggi 94 dan memperoleh rata-rata sebesar 74,08. Nilai tersebut berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 68.

Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual, siswa lebih terlihat aktif melakukan pengamatan dan penyelidikan terhadap objek materi pembelajaran (aspek penilaian keaktifan), siswa dapat meningkatkan kerjasama siswa (aspek kerjasama).

### **Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Cidempet 3 Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran kontekstual dapat memperbaiki keterampilan menulis deskripsi siswa dan siswa lebih terlihat aktif melakukan pengamatan dan penyelidikan terhadap objek materi pembelajaran (aspek penilaian keaktifan), siswa dapat meningkatkan kerjasama siswa (aspek kerjasama).

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Cidempet 3 Kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: 1) hasil pembelajaran menulis deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran

kontekstual, berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi sebesar 78 dan memperoleh rata-rata sebesar 64,18. Nilai tersebut berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 68; 2) hasil pembelajaran menulis deskripsi setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual, berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh nilai terendah 55, nilai tertinggi 94 dan memperoleh rata-rata sebesar 74,08. Nilai tersebut berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 68; 3) terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis deskripsi, hal ini berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} (3,53) > t_{tabel} (2,434)$  maka  $H_1$  yang diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Cidempet 3 Kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama;
- Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta;
- Azizah. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis*. Semarang;
- Budiarto, Tri. 2013. *Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap*

- hasil belajar matematika*. Tidak Diterbitkan;
- Chaer, Abdul. 2008. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta;
- Handriyani, Wina. 2013. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi pada siswa kelas V SD semester ganjil di gugus VI Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014*. Tidak Diterbitkan;
- Iskandarwassid, dkk. 2009. *Model-Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Sunda*. Bandung: CV. Wahana Karya Grafika;
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya;
- Nasir, Muhammad. 2003. *Metode Statistika*. Bandung: Pustaka;
- Nugraha. *Statistik Untuk Penelitian*. Epsilon: Bandung;
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius;
- Rustandi, Andi. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri 1 Waled Kabupaten Cirebon*. Tidak Diterbitkan;
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media;
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa;
- Soemarjadi, Muzni Ramanto, dan Wikdati Zahri. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang;
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Paradigma Baru*. Paramitha Publishing;
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta;
- Sukmadinata. 2007. *Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Rosdakarya;
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka;
- Suryanto, Alek. 2004. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Bandung: Erlangga;
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis*. Bandung : Angkasa;
- W. Anitah, Sri., dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka;
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.